

**DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI LIMA  
PROVINSI DENGAN TINGKAT GINI RATIO TERTINGGI  
PERIODE 2016-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**M. RAMDAN**

**NIM. 17108010082**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

**DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI LIMA  
PROVINSI DENGAN TINGKAT GINI RATIO TERTINGGI  
PERIODE 2016-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**M. RAMDAN**

**NIM. 17108010082**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.**

**NIP. 198506302015031007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1212/Un.02/DEB/PP.00.008/2024

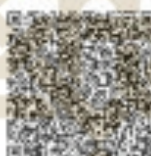
Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI LIMA PROVINSI  
DENGAN TINGKAT GINI RATIO TERTINGGI PERIODE 2016-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. RAMDAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010082  
Telah diajukan pada : Senin, 08 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Pin.  
SIGNED

Valid ID: 66c133ba0d1



Penguji I  
Riwanto Budi Sokaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 66f95a22c9e7



Penguji II  
Mah. Wadi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 66c9f6b6e6e6



Yogyakarta, 08 Juli 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Alfanazra, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66c85a7988c7

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara M. Ramdan

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Ramdan

NIM : 17108010082

Judul Skripsi : **“DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI LIMA PROVINSI DENGAN TINGKAT GINI RATIO TERTINGGI PERIODE 2016-2021”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Pembimbing



**Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.**

**NIP. 198506302015031007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Ramdan  
NIM : 17108010082  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI LIMA PROVINSI DENGAN TINGKAT GINI RATIO TERTINGGI PERIODE 2016 – 2021”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 25 Juni 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penyusun

M. Ramdan  
NIM. 17108010082

40ALX335251000

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Ramdan

NIM : 17108010082

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Lima Provinsi Dengan Tingkat Gini Ratio Tertinggi Periode 2016-2021”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 25 Juni 2024

Yang Menyatakan



(M. Ramdan)

## MOTTO

**“Tugas kita hanya berusaha, biar Tuhan yang menentukan hasilnya.”**

**“Kapan seorang manusia mati? Saat jantung mereka terkena peluru senjata? Bukan...**

**Saat mereka menderita penyakit yang tidak bisa disembuhkan? Bukan...**

**Tapi, saat mereka telah dilupakan orang lain.”**

**Dokter Hiluluk OP CH 145**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT  
dan sholawat yang selalu tercurahkan kepada  
Nabi Muhammad SAW

Karya ini kupersembahkan untuk:

**Ibu dan Bapak Tersayang**

(Bapak Supakra dan Ibu Sitti Fatimah)

**Keluarga Tercinta**

**Serta Almamater Tercinta**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma dibalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wāwu	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Yā'	y	Ye
---	-----	---	----

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدّد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّد	Ditulis	<i>'iddah</i>

## C. Tā' marbūtah

Semua *tā marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
-----	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
خاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā’ mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā’ mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>

قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>
-------	---------	-------------

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antun</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlas-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala kebaikan kepada semua hamba-Nya, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman, islam dan ihsan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW suri tauladan seluruh manusia dan pengantar kebaikan kepada seluruh alam. *Alhamdulillahirrobbil'aalamin*, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Lima Provinsi Dengan Tingkat Gini Ratio Tertinggi Periode 2016-2021”**

Tulisan ini sebagai tugas akhir diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi, tentu banyak hambatan yang peneliti temukan, namun atas pertolongan Allah dan dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut memberikan andil, sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih khusus peneliti persembahkan untuk Bapak Supakra dan Ibu Siti Fatimah yang sampai saat ini selalu setia mendoakan putranya untuk terus kuat dalam keadaan apapun. Terima kasih atas limpahan kasih sayangnya, semoga surga untuk keduanya. *Allahumma amin*. Peneliti juga mengucapkan terimakasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Rasa terimakasih tersebut peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah serta dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing,



mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti, baik dalam hal akademik maupun non akademik sejak di awal perkuliahan.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih M. Sc dan Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M. Sc selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik, saran, masukan dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta (Bapak Supakra dan Ibu Sitti Fatimah), kakakku (Hariyanto S.E.I., M.SEI. dan keluarga) dan adikku Mumayyizatul Hasanah, serta seluruh keluarga atas segala doa, motivasi, dukungan serta kasih sayang terbaik kepada penulis.
10. Teman – teman Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuwangi (FKMSB), khususnya FKMSB 17 yang menemani dan berbagi tentang kehidupan selama di Yogyakarta.
11. Teman seperngopian di Jogja (Haris, Zain, Abga, Ojan ws dll) yang menemani penulis dalam dunia HAHA HIHI
12. Keluarga besar Ekonomi Syariah, khususnya ES 17 Generasi INFEST yang senantiasa memberikan motivasi dan berbagi keilmuwan selama kuliah hingga skripsi ini selesai.
13. Teman – teman TDP (Faliq, Fahmi Pampam, Fahmi paiman, Mamas dan Arjun) yang selalu memotivasi dan menginspirasi penyusun.
14. Anisa Dwi Afifia orang yang menemani penulis yang memberikan motivasi,

arahan dan hal lainnya hingga skripsi ini selesai. “Bagiku kau memang bukan segalanya, tapi nyaris”

15. Teman – teman Echo Mini FC dan Semua pihak yang telah berjasa dan tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, seperti pepatah mengatakan bahwa “Tak ada gading yang tak retak”, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 25 Juni 2024



**M. Ramdan**

**NIM.17108010082**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GRAFIK.....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK .....	xxiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	13
A. Landasan Teori.....	13

1. Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi.....	13
2. Distribusi Pendapatan.....	15
3. Ketimpangan Distribusi Pendapatan .....	16
4. Distribusi Pendapatan dalam Perspektif Islam .....	20
5. PDRB per Kapita.....	23
6. Pendidikan .....	26
7. Pengangguran .....	27
8. UMR.....	28
B. Telaah Pustaka .....	29
C. Pengembangan Hipotesis .....	46
1. Hubungan PDRB per kapita dan ketimpangan distribusi pendapatan ...	46
2. Hubungan RLS dan ketimpangan distribusi pendapatan.....	47
3. Hubungan TPT dan ketimpangan distribusi pendapatan.....	48
4. Hubungan UMR dan ketimpangan distribusi pendapatan.....	49
D. Kerangka Pemikiran.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis dan Tujuan Penelitian.....	51
B. Jenis dan Sumber Data .....	51
C. Populasi dan Sampel.....	52
D. Definisi dan Pengukuran Variabel .....	53
E. Teknik Analisis Data.....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
2. Metode Analisis.....	56
3. Model Estimasi Regresi Data Panel .....	57
4. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	59

5. Uji Asumsi Klasik .....	60
6. Uji Statistik.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	64
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	64
B. Analisis Deskriptif .....	65
C. Analisis Data Penelitian .....	75
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	75
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	77
3. Uji Asumsi Klasik .....	78
4. Pengujian Hipotesis .....	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
1. Pengaruh PDRB per kapita terhadap ketimpangan distribusi pendapatan 88	
2. Pengaruh RLS terhadap ketimpangan distribusi pendapatan .....	89
3. Pengaruh TPT terhadap ketimpangan distribusi pendapatan .....	91
4. Pengaruh UMR terhadap ketimpangan distribusi pendapatan .....	93
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN.....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Rasio Gini.....	19
Tabel 2.2 Telaah Pustaka.....	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	77
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	79
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	80
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	80
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	82
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	85
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	89

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Rasio Gini D.I Yogyakarta dan Indonesia.....	3
Grafik 1.2 Rasio Gini 34 Provinsi di Indonesia tahun 2021 .....	4
Grafik 1.3 Rasio Gini 10 Provinsi di Indonesia tahun 2021 .....	5
Grafik 2.1 Kurva Lorenz.....	18
Grafik 4.1 Rasio Gini 34 Provinsi di Indonesia tahun 2021 .....	64
Grafik 4.2 Rasio Gini 5 Provinsi di Indonesia tahun 2016-2021 .....	65
Grafik 4.3 PDRB per Kapita 5 provinsi di indonesia tahun 2016-2021 .....	66
Grafik 4.4 Rata-rata lama sekolah 5 provinsi di Indonesia tahun 2016-2021...	70
Grafik 4.5 Tingkat pengangguran Terbuka di 5 Provinsi tahun 2016-2021 .....	72
Grafik 4.6 Upah Minimum Regional 5 provinsi Tahun 2016-2016-2021 .....	75
Grafik 4.7 Uji Normalitas.....	79





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	50
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Provinsi di Indonesia.....	97
Lampiran 2 Hasil Output Excel .....	98
Lampiran 3 Hasil Olah Data .....	100
Lampiran 4 <i>Curriculum Vite</i> .....	105



## ABSTRAK

Ketimpangan distribusi pendapatan menjadi masalah tidak kunjung usai yang dihadapi oleh negara berkembang begitu pun Indonesia. Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan perbedaan pendapatan antara masyarakat, perbedaan pendapatan antara daerah perkotaan dan pedesaan atau antardaerah provinsi. Ketimpangan memang tidak bisa dihilangkan sepenuhnya, akan tetapi dapat dikurangi hingga mencapai tingkat keselarasan dalam pembangunan. Rasio Gini menjadi salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan distribusi pendapatan, yang memiliki rentang nilai antara 0 sampai 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan di lima Provinsi dengan tingkat gini rasio tertinggi 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh provinsi di Indonesia tahun 2019-2021, sedangkan sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *random sampling* dan diperoleh 5 provinsi. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Penelitian ini menggunakan *E-Views* Versi 13 dengan teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB per kapita dan variabel tingkat pengangguran terbuka (TPT) memiliki dampak yang bersifat negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, Rata-rata lama sekolah (RLS) memiliki pengaruh yang bersifat positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, dan Upah minimum regional (UMR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Kata Kunci : Rasio Gini , PDRB per Kapita, tingkat pengangguran terbuka (TPT), Rata-rata lama sekolah (RLS) dan Upah minimum regional (UMR).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Inequality in income distribution is a never-ending problem faced by developing countries, including Indonesia. Inequality in income distribution is the difference in income between communities, the difference in income between urban and rural areas or between provinces. Inequality cannot be completely eliminated, but it can be reduced to reach a level of harmony in development. The Gini ratio is one of the indicators commonly used to measure the level of income distribution inequality, which has a value range between 0 and 1. This research aims to determine the effect of income distribution inequality in five provinces with the highest Gini ratio levels in 2021. The population in this study is all provinces in Indonesia in 2019-2021, while the sample for this study was selected using a random sampling method and 5 provinces were obtained. This research data uses secondary data obtained from the Indonesian Central Statistics Agency. This research uses E-Views Version 13 with data analysis techniques using panel data regression. The results of the research show that GRDP per capita and the open unemployment rate variable (TPT) have a negative and significant impact on income distribution inequality, Average years of schooling (RLS) have a positive and significant impact on income distribution inequality, and Minimum wage regional (UMR) does not have a significant influence on income distribution inequality.*

*Keywords: Gini ratio, GRDP per Capita, open unemployment rate (TPT), average years of schooling (RLS) and regional minimum wage (UMR).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan semua proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya-upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana (Digdowiseiso, 2020). Oleh karena itu, setiap kegiatan dalam pembangunan harus dilakukan secara terencana, terstruktur dan berkelanjutan. Terencana berarti kejelasan target yang akan dicapai, terstruktur berarti setiap langkahnya jelas dan tersusun, sedangkan berkelanjutan berarti dilakukan secara terus-menerus.

Pembangunan ekonomi dalam pandangan Sadono Sukirno (1985:13) ialah sebuah runtutan peristiwa yang mengakibatkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat mengalami peningkatan dalam jangka panjang. Hakekat dari pembangunan ekonomi ialah mensejahterakan masyarakat, oleh karenanya pembangunan ekonomi dianggap sebagai suatu kegiatan penting dan wajib yang mengharuskan setiap negara untuk melaksanakannya (Friandi et al., 2019). Proses pembangunan ekonomi diharuskan untuk menjangkau semua aspek dan lini lapisan masyarakat, karena pada hakekatnya pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan yang merata (Yuliani, 2015).

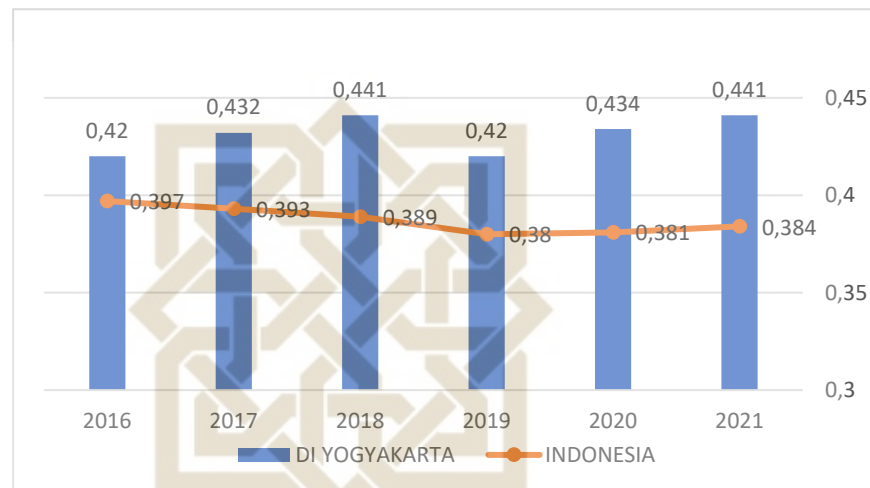
Ketimpangan distribusi pendapatan menjadi masalah tidak kunjung usai yang dihadapi oleh negara berkembang begitu pun Indonesia. Berbeda dengan pertumbuhan ekonomi yang kian membaik dalam 15 tahun terakhir, ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia justru berada di angka yang

cenderung stagnan dan bahkan meningkat di beberapa tahun terakhir (Nadya & Syafri, 2019). Semestinya pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat berbarengan dengan pemerataan distribusi pendapatan, karena keduanya merupakan tujuan dari pembangunan ekonomi (Todaro, 2006:11). Akan tetapi yang terjadi di Indonesia ialah adanya *trade off* antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan sehingga mengakibatkan ketimpangan distribusi pendapatan (Hartono, 2020).

Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan perbedaan pendapatan antara masyarakat, perbedaan pendapatan antara daerah perkotaan dan pedesaan atau anantara provinsi. Hal tersebut terjadi karena adanya efek bias ke bawah (*trickle down effect*) dari output secara nasional yang hasilnya hanya dinikmati oleh segelintir golongan minoritas (Luh & Yuni, 2015). Kekayaan yang dimiliki empat orang terkaya di Indonesia setara dengan kekayaan yang dimiliki 100 juta penduduk miskin, dengan demikian ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia menjadi masalah pelik yang tidak boleh diabaikan. Ketimpangan memang tidak bisa dihilangkan sepenuhnya, akan tetapi dapat dikurangi hingga mencapai tingkat keselarasan dalam pembangunan (Nadya & Syafri, 2019).

Rasio Gini menjadi salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan distribusi pendapatan, yang memiliki rentang nilai antara 0 sampai 1. Yang mana 0 mengartikan pemerataan sempurna, dan 1 mengartikan tingkat ketimpangan sempurna. Jadi, semakin kecil nilai Rasio Gini maka tingkat ketimpangan distribusi pendapatan di masyarakat semakin rendah dan begitupun sebaliknya. Lebih detail dari itu, nilai Rasio Gini kurang

dari 0,4 tergolong ketimpangan yang rendah. nilai Rasio Gini antar 0,4 hingga 0,5 tergolong ketimpangan sedang. Sedangkan tingkat ketimpangan tinggi digambarkan dengan nilai lebih dari 0,5 hingga kurang dari 1 (Sartika et al., 2015).



Sumber data: Badan Pusat statistik diolah<sup>1</sup>

### Grafik 1.1 Rasio Gini D.I Yogyakarta dan Indonesia

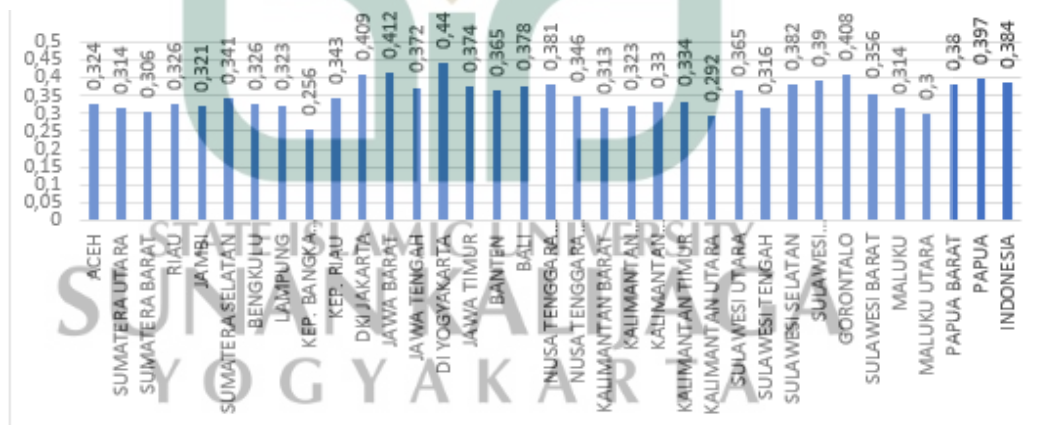
Pada grafik 1.1 Badan Pusat Statistik mencatat laju Rasio Gini di Indonesia dari tahun 2016 – 2021 yang bergerak secara fluktuatif, angka gini rasio Indonesia yang berada di bawah angka 0,4 secara konsisten mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga 2019, akan tetapi mengalami sedikit kenaikan pada dua tahun berikutnya. Selain itu pada grafik tersebut juga digambarkan laju gini rasio provinsi D.I Yogyakarta dengan periode yang serupa, D.I Yogyakarta dalam beberapa tahun terakhir menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang tingkat ketimpangannya lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat ketimpangan nasional, lebih dari itu dalam

<sup>1</sup> [www..bps.go.id](http://www.bps.go.id)



beberapa tahun terakhir D.I Yogyakarta menjadi provinsi dengan tingkat ketimpangan tertinggi di Indonesia.

D.I Yogyakarta bukanlah satu-satunya provinsi yang memiliki nilai tingkat ketimpangan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat ketimpangan nasional, akan tetapi terdapat beberapa provinsi lain di Indonesia yang menagalami hal serupa. Dalam penelitian yang dilakukakn Aufa Nadya dan Syafri (2019), provinsi atau daerah dengan tingkat ketimpangan tertinggi seharusnya mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah, sehingga penyebab dari ketimpangan di provinsi tersebut dapat diatasi secara saksama. Karena dengan menurunkan tingkat ketimpangan antara si kaya dan si miskin di provinsi-provinsi tersebut selanjutnya diharapkan dapat menurunkan tingkat ketimpangan distribusi pendapatan secara nasional.

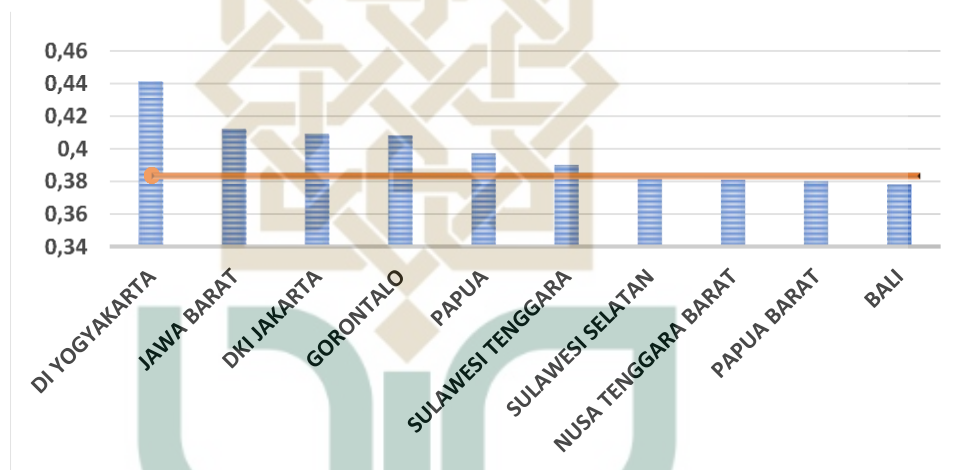


Sumber data: Badan Pusat statistik diolah<sup>2</sup>

**Grafik 1.2 Rasio Gini 34 Provinsi di Indonesia tahun 2021**

<sup>2</sup> [www..bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Pada grafik 1.2 data yang bersumber dari BPS tercatat Rasio Gini 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2021. Pada tahun 2021 Rasio Gini Indonesia tercatat sebesar 0,384, dan pada grafik di atas terdapat beberapa provinsi yang nilai Rasio Gininya lebih tinggi apabila dibandingkan dengan nilai Rasio Gini nasional. D.I Yogyakarta menjadi provinsi dengan tingkat Rasio Gini tertinggi dengan nilai 0,441, sedangkan provinsi dengan tingkat ketimpangan terendah ialah provinsi KEP. Bangka Belitung dengan nilai Rasio Gini 0,256.



Sumber data: Badan Pusat statistik diolah<sup>3</sup>

### Grafik 1.3 Rasio Gini 10 Provinsi di Indonesia per Maret tahun 2021

Pada grafik, terdapat data *ter-update* Rasio Gini nasional dan 10 provinsi dengan tingkat Rasio Gini tertinggi di Indonesia semester pertama tahun 2021 yang bersumber dari BPS. Pada laporan Rasio Gini semester pertama 2021, D.I Yogyakarta menjadi provinsi dengan tingkat Rasio Gini tertinggi dengan nilai 0,441, Jawa Barat berada di posisi kedua dengan nilai Rasio Gini 0,412, selanjutnya DKI Jakarta dengan nilai Rasio Gini 0,409 di posisi ketiga,

<sup>3</sup> [www..bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Gorontalo dan Papua berada di posisi keempat dan kelima dengan nilai Rasio Gini masing-masing 0,408 dan 0,397. Apabila dibandingkan anantara data Rasio Gini tahun 2020 dengan data Rasio Gini semester pertama tahun 2021 terdapat lima provinsi yang secara konsisten berada di lima besar provinsi dengan tingkat Rasio Gini tertinggi di Indonesia dan secara konsisten pada beberapa tahun terakhir nilai Rasio Gini lima provinsi tersebut selalu lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Rasio Gini nasional.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan mampu mengurangi bahkan menyelesaikan masalah pembangunan seperti ketimpangan, kemiskinan dan masalah pembangunan lainnya. Pertumbuhan ekonomi nasional digambarkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan bagi daerah atau provinsi yang dijadikan tolok ukur pertumbuhan ekonomi ialah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi mempunyai korelasi positif dengan ketimpangan distribusi pendapatan, artinya semakin tinggi pertumbuhan ekonomi atau pendapatan per kapita di suatu daerah maka distribusi pendapatan semakin tidak merata. Karena tingginya pertumbuhan ekonomi atau pendapatan per kapita akan diiringi tingginya nilai Rasio Gini pada tahap awal pembangunan (Pauzi & Budiana, 2016).

Menurut Aufa Nadya dan Syafri (2019) dalam penelitiannya, ketimpangan tidak hanya sebatas tentang kekayaan, adanya perbedaan kesempatan pada akses pendidikan merupakan sebuah ketimpangan. Pembiayaan subsidi untuk pendidikan sebesar 20% dari APBN masih belum tepat sasaran, adanya

perbedaan akses dan ketimpangan kualitas pendidikan antara daerah pedesaan dengan perkotaan maupun antara satu provinsi dengan provinsi lainnya, sehingga sistem pendidikan hingga saat ini bisa dikatakan belum baik. Adanya perbedaan tingkat pendidikan akan menyebabkan adanya perbedaan keilmuan maupun keahlian, sehingga masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung mendapatkan pekerjaan yang lebih layak, sedangkan masyarakat dengan pendidikan yang rendah cenderung bekerja di sektor informal atau bahkan menjadi pengangguran.

Dalam pandangan masyarakat para pekerja di sektor informal dinilai belum sejahtera, sebab upah yang diterima cenderung rendah apabila dibandingkan dengan upah yang diterima oleh para pekerja di sektor formal. Sistem pengupahan para pekerja di sektor informal tidak mengikuti standar pengupahan yang diberlakukan oleh pemerintah, seperti Upah Minimum Regional (UMR) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Oleh sebab itu, upah minimum provinsi yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya hanya dirasakan oleh para pekerja di sektor formal, sedangkan para pekerja di sektor informal tidak mengalami kenaikan upah sehingga akan menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan (Hartono, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan Aufa Nadya dan Syafri (2019), pengangguran diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang masuk pada usia kerja atau angkatan kerja akan tetapi belum memiliki atau memperoleh pekerjaan. Pengangguran menjadi masalah sangat serius yang membutuhkan perhatian khusus, sebab pengangguran tidak hanya menjadi

permasalahan individu akan tetapi pengangguran menjadi masalah yang dihadapi daerah dan juga nasional. Sebab tingkat pengangguran yang tinggi akan menjadi penghambat bagi produktivitas suatu daerah, sehingga mengakibatkan kinerja daerah tidak optimal dan pertumbuhan ekonominya akan tertinggal jika dibandingkan dengan wilayah lain. Rendahnya partisipasi angkatan kerja yang terlihat dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) serta rendahnya pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat, serta berdampak pada pembangunan daerah yang akan mempengaruhi pembangunan nasional secara lebih luas (Rosa & Sovita, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti pengaruh PDRB per kapita, indeks pembangunan manusia (IPM) melalui rata-rata lama sekolah, pengangguran melalui tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan upah minimum regional (UMR) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan tingkat Rasio Gini tertinggi 2021 dengan judul “DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI LIMA PROVINSI DENGAN TINGKAT GINI RATIO TERTINGGI PERIODE 2016 - 2021”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel PDRB per kapita berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan dengan gini rasio tertinggi periode 2016-2021?

2. Apakah variabel rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan dengan gini rasio tertinggi periode 2016-2021?
3. Apakah variabel tingkat pengangguran terbuka (TPT) berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan dengan gini rasio tertinggi periode 2016-2021?
4. Apakah variabel upah minimum regional (UMR) berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan dengan gini rasio tertinggi periode 2016-2021?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh variabel PDRB per kapita terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan dengan gini rasio tertinggi periode 2016-2021.
2. Menganalisis pengaruh variabel rata-rata lama sekolah terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan dengan gini rasio tertinggi periode 2016-2021.
3. Menganalisis pengaruh variabel tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan dengan gini rasio tertinggi periode 2016-2021.

4. Menganalisis pengaruh variabel upah minimum regional (UMR) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan dengan gini rasio tertinggi periode 2016-2021.

Manfaat yang diharapkan peneliti yaitu:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya didapatkan oleh peneliti, akan tetapi dapat dirasakan oleh beberapa kalangan. Berikut beberapa yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan menagrasah daya analisis peneliti tentang ketimpangan distribusi pendapatan.
2. Bagi pemeintah, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi tambahan dalam membuat kebijakan dalam menangani masalah ketimpangan distribusi pendapatan.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menjadi bahan referensi dalam membuat penelitian baru terkait pengaruh PDRB per kapita, rata-rata lama sekolah, tingkat pengangguran terbuka dan upah minimum regional terhadap ketimpangan distribusi pendapatan

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui alur penulisan dalam penelitian ini, penulis akan memberikan gambaran secara garis besar melalui sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab. Berikut penjelasan masing-masing bab dalam penelitian ini:



1. BAB I Pendahuluan, akan membahas latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta struktur pembahasan. Bagian ini akan mengulas tentang latar belakang penelitian ini dilakukan yang didukung dengan fakta atau data terkait serta hasil dari penelitian terdahulu. Rumusan masalah merupakan sekumpulan pertanyaan yang disusun setelah memahami permasalahan dari latar belakang untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Bagian tujuan penelitian mencakup hal-hal yang ingin dicapai atau penyelesain problematika yang terdapat pada rumusan masalah. Manfaat dari penelitian mencakup dampak yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi beberapa pihak terkait. Selanjutnya, struktur pembahasan memberikan ikhtisar singkat dari setiap bab dalam penelitian ini.
2. BAB II Landasan Teori merupakan bagian bab yang menjelaskan tentang teori-teori dari setiap variabel dalam penelitian ini. Di bagian ini, beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis akan dibahas secara rinci. Selain itu melakukan pengembangan hipotesis dan menggambarkan kerangka pemikiran penelitian melalui teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu.
3. BAB III Metode Penelitian, Bab Metode Penelitian ini akan membahas mengenai variabel yang diteliti serta definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian ini juga dijelaskan mengenai objek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian, Teknik analisis hingga alat analisis yang digunakan.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan bab ini akan mencakup hasil analisis penelitian dan pembahasan hasil pengolahan data. Bab ini juga merupakan jawaban terhadap beberapa permasalahan dalam penelitian ini yang terdapat di bab I.
5. BAB V Penutup bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian, serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan penulis menyampaikan kekurangan pada penelitian ini sebagai kebutuhan analisis di masa mendatang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan telaah literatur dari berbagai sumber seperti buku dan penelitian terdahulu, serta menjalani proses analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. PDRB per kapita memiliki dampak yang bersifat negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi yang memiliki tingkat gini ratio tertinggi dalam rentang tahun 2016-2021.
2. Rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh yang bersifat positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan tingkat gini ratio tertinggi dalam rentang tahun 2016-2021.
3. Tingkat pengangguran terbuka memiliki dampak yang bersifat negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan tingkat gini ratio tertinggi dalam rentang tahun 2016-2021.
4. Upah minimum regional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di lima provinsi dengan tingkat gini ratio tertinggi tahun 2016-2021.

#### **B. Saran**

Berdasarkan rangkuman temuan di atas, penulis merekomendasikan beberapa hal untuk penelitian yang akan datang dan kepada pihak terkait yang bertanggung jawab dalam kebijakan sebagai berikut:

Dalam konteks ini, pemerintah daerah dan lembaga terkait yang memiliki peran dalam kebijakan diharapkan untuk lebih memprioritaskan kesejahteraan masyarakatnya dengan memperhatikan aspek kesehatan, peningkatan keterampilan, produktivitas, serta peningkatan akses lapangan kerja bagi para pencari kerja. Selain itu, perhatian lebih lanjut juga diarahkan pada sektor pendidikan, di mana setiap anak memiliki hak untuk menerima pendidikan yang berkualitas.

Upaya untuk meratakan distribusi kegiatan ekonomi perlu diperkuat, tidak hanya terfokus pada wilayah-wilayah tertentu yang menjadi pusat pertumbuhan, tetapi juga memperhatikan wilayah lainnya. Tujuannya adalah agar tingkat kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara merata.

Diharapkan penelitian mendatang dapat memperluas cakupan waktu, mempertimbangkan penambahan variabel baru yang relevan dengan ketimpangan distribusi pendapatan, dan meningkatkan pemahaman tentang ekonomi dan bisnis Islam untuk meningkatkan kualitas temuan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfya R, E. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Pulau Jawa Tahun 2010-2015. Universitas Islam Indonesia
- Arif Ramadhan, Y., & Wahyu Sulistyono, S. (2021). Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Karesidenan Malang Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)*, 5(4).
- Arsyad, L. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. jogjakarta: UPP STIM YPKM
- Basuki, A. T. (2016). *Pengantar Ekonometrika : Dilengkapi Penggunaan Eviews (Pertama, C)*. Danisa Media.
- Digdowiseiso, K. (2020). *Teori Pembangunan Daerah*.
- Dwi Andina, R., Jajang, & Supriyanto. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Pulau Jawa Tahun 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(1), 1–14.
- Farrah, N., & Yuliadi, I. (2020). *Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia*.
- Friandi, S. Z., Heryuningtyas, A., & Rechandini, A. (2019). *Ekonomi Pada Setiap Sektor Kecamatan Di Kabupaten Cilacap Tahun 2013-2018*. 5(2), 159–170.
- Gregory, Mankiw N., 2000, *Teori Ekonomi Makro (Terjemahan)*, Edisi Keempat, Jakarta :Erlangga.
- Hakim, A. R. (2021). *Determinasi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Provinsi Yogyakarta Tahun 2010-2019*. 2.
- Hartono, D. (2020). *Factors That Influence Income Inequality Distribution In Central Java Province. Literatus Journal*, 2(2), 193–198.
- Istikharoh, Prijanto, W. J., & Destiningsih, R. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 - 2018. *Directory Journal Of Economic*, 2(1), 109–125.
- Istiqomah, Purnomo, S. D., Rahmawati, G. P., & Rahmawan, P. G. (2020). *Does Migration Outflow Reduce Income Inequality In The Sending Province? Economics Development Analysis Journal*, 9(708), 159–168.
- Khan, Y., & Javed, M. (2011). *An Investigation Into The Determinants Of Income Inequality And Testing The Validity Of The Kuznets Hypothesis Evaluating Its*

*Relevance Within Japan And China Over Time Title: An Investigation Into The Determinants Of Inequality And The Validity Of The Ku. 51.*

- Khoirudin, R., & Musta'in, J. L. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 17. <https://doi.org/10.35448/Jte.V15i1.6407>
- Lestari, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Timur Tahun 2008-2012. Universitas Jember.
- Luh, N., & Yuni, P. (2015). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Yang Bekerja Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *Piramida*, 11(1), 20–28.
- Lumbantoruan, Magdalena & Soewartoyo, B (1992) *Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis, dan Management*, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka. hlm 367-368
- Mankiw, Gregory N. 2006. *Principles Of Economics*. Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Ketiga. Alih Bahasa Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat. Mankiw, Gregory N. 2007. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nadya, A., & Syafri. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37. <https://doi.org/10.25105/Me.V27i1.5300>
- Paupi, A., & Budiana, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Ketimpangan Distribusi Pendapatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(6), 668–691.
- Rahma, E. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Antar Provinsi Di Pulau Jawa Tahun 2010-2016. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahman H, A. (2021). *Determinasi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Provinsi Yogyakarta Tahun 2010-2019*. Universitas Jenderal Soedirman
- Rosa, Y. Del, & Sovita, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Pulau Jawa. *Menara Ekonomi*, 2(4), 41–52.
- Rozalinda. (2017). *Fikih Ekonomi Syariah : Prinsip Dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*. Rajawali Pers
- Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali
- Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. In *Modul Eviews 9*.



- Sartika, I., Gatningsih, & Sailiwa, W. S. (2015). Buku Teori Pembangunan. [Http://Www.Tokopuskat.Pml-Yk.Org/Buku Teori Musik 17.Htm](http://Www.Tokopuskat.Pml-Yk.Org/Buku Teori Musik 17.Htm)
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian.
- Sodik, S. Dan J. (2010). Analisis Ketimpangan Pendapatan Regional Di Diy-Jawa Tengah Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Periode (2000-2004). Buletin Ekonomi, Vol. 8, No.
- Stewart, Francis. (2000). Income Distribution And Development. QEH Working Paper Series - QEHWPS37. Didownload dari <http://www3.qeh.ox.ac.uk/pdf/qehwp/qehwps37.pdf>, pada 5 Mei 2013.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2000). Pengantar Teori Mikroekonomi. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). Makroekonomi Modern. Rajawali.
- Sukirno, S. (2007). Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono, 1985, Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Kebijakan, Lpfe-Ui, Jakarta.
- Suryana. (2000). Ekonomika Pembangunan. Salemba Empat.
- Tim Ekonomi Moneter BI. 2015. "Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Triwulan I 2015: Sulawesi Tengah". Sulawesi Tengah: Bank Indonesia
- Todaro P. Michael. 2000. Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid I, Jakarta. Penerbit : Erlangga.
- Todaro, M. P. (2011). Pembangunan Ekonomi. Erlangga.
- Todaro, M. P. Dan S. C. S. (2006). Pembangunan Ekonomi: Jilid 1. Erlangga.
- Todaro, M.P. Dan Smith Stephen. C. 2003. Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. Edisi Kedelapan. Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- World Bank (2016). Ketimpangan yang Semakin Lebar. Jakarta: World Bank.
- [www..bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Yacoub, Y. (2012). Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Media Ekonomi Vol. 27 No. 1 April 2019

Yuliani, T. (2015). Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten Di Kalimantan Timur. Jejak, 8(1).  
<https://doi.org/10.15294/Jejak.V8i1.3854>

